

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausahawan (*Entrepreneur*) adalah individu yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal, seperti motivasi, visi, kemampuan komunikasi, semangat, dan dorongan, serta keterampilan untuk memanfaatkan peluang usaha. Dalam konteks bisnis, wirausahawan tidak hanya sekadar pengusaha, karena mereka menjadi pelopor dalam bisnis, inovator, serta penanggung jawab risiko. Wirausahawan memiliki visi masa depan dan keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha. Hal ini karena wirausahawan memiliki peran lebih besar, tidak hanya sebagai pelaku bisnis, tetapi juga sebagai pemimpin inovasi dan pengambil risiko yang memiliki visi jangka panjang.

Kemampuan berwirausaha merupakan kemampuan dalam membaca peluang yang ada. Perjalanan kita masih memiliki panjang dalam mengatasi kemerosotan ekonomi yang terjadi saat ini masih banyak upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi krisis ekonomi yang terjadi saat ini. Melemahnya perekonomian suatu negara juga mempengaruhi kepercayaan diri dan semangat para pelaku dari perekonomian suatu negara juga mempengaruhi kepercayaan diri dan dorongan para pelaku bisnis (Nasution, Lailikhatmisafitri, & Marbun, 2021).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan wadah yang bertujuan menciptakan lapangan kerja untuk berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan pelaku usaha. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi Indonesia, UMKM memiliki peran penting dan menjadi salah satu sektor usaha yang mampu tumbuh serta menjaga stabilitas perekonomian nasional. UMKM tidak hanya memiliki potensi ekonomi yang besar, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penghidupan bagi para pelaku usaha (Tanan & Dhamayanti, 2020).

Berdasarkan data yang saya dapat menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM di Kota Lhokseumawe selalu positif setiap tahunnya. Dalam perkembangan UMKM tersebut banyaknya pelaku usaha memilih dengan berdagang adalah bentuk salah satu untuk menjadi pilihan mereka dalam berkarir di bidang industri kuliner yang nantinya berharap industri kuliner tersebut bisa berkembang lebih pesat, mengurangi pengangguran dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Usaha kuliner merupakan salah satu bentuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Ini mencakup kegiatan mengubah bahan-bahan mentah menjadi berbagai macam masakan untuk memenuhi kebutuhan makanan dan kemajuan tubuh manusia. Meskipun dimulai dengan modal kecil, bisnis kuliner dianggap menguntungkan dan memiliki potensi besar. Keberhasilan dan perkembangan bisnis ini tergantung pada ide dan strategi yang tepat Hasbullah *et al.*, (2021). Saat ini, bisnis kuliner menunjukkan berbagai jenis makanan unik, tempat wisata kuliner baru, tren makanan, dan perkembangannya yang pesat. Istilah kuliner berasal dari bahasa Inggris, mencakup seni persiapan, memasak, dan penyajian makanan (Ezizwita & Tri Sukma, 2021).

Pemilihan karir bagi remaja merupakan keputusan besar yang berhubungan dengan masa depan. Proses ini memerlukan tanggung jawab dan penerimaan terhadap konsekuensi yang mungkin timbul akibat pemilihan karir tersebut, sesuai dengan penelitian Ginting tahun (2022). Banyaknya generasi milenial menganggur terutama di Kota Lhokseumawe dikarenakan kurangnya peluang untuk mencari pekerjaan yang tetap yang pada akhirnya generasi milenial saat ini banyak mengambil keputusan untuk berbisnis atau berdagang sebagai pilihan karir mereka ke masa depan terutama berkarir di bidang UMKM kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial di Kota Lhokseumawe cenderung melihat potensi besar dalam industri kuliner.

Kota Lhokseumawe adalah sebuah Kota yang ada di Provinsi Aceh, Indonesia. Kota Lhokseumawe ini ada di tengah-tengah Timur Sumatra antara Medan dan Banda Aceh. Di Kota Lhokseumawe saat ini perkembangan peluang usaha tumbuh dengan pesat di beberapa bidang seperti industri, wisata, kuliner dan lainnya memunculkan banyaknya peluang usaha di Kota Lhokseumawe. Perkembangan yang paling berkembang saat ini di Kota Lhokseumawe salah satunya adalah UMKM kuliner. Hal ini muncul banyak perubahan dalam menjalankan perdagangan atau penjualan.

UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe memiliki ciri khas tersendiri yang mencerminkan kekayaan budaya Aceh. Beragam masakan tradisional Aceh, seperti nasi goreng Aceh, mie Aceh, dan gulai ikan, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Kota ini. Sementara itu, di Kota Lhokseumawe juga banyak kuliner kekinian yang dikelola oleh generasi milenial dan bahkan usaha kuliner tersebut menjadi pilihan mereka bersaing dan berkarir dibidang tersebut.

UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe masih dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti persaingan yang ketat dengan pelaku usaha besar, ketersediaan bahan baku yang terkadang terbatas, serta perizinan dan regulasi yang kompleks. Namun, dengan semangat kewirausahaan yang tinggi dan dukungan dari pemerintah setempat serta masyarakat, UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe terus berupaya untuk berkembang dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Masyarakat di Kota Lhokseumawe semakin menyadari pentingnya membeli dari UMKM lokal untuk membantu menggerakkan roda ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat.

Faktor ekonomi dan budaya, perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pemasaran, inovasi dan kreatifitas terhadap UMKM di Kota Lhokseumawe.

Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi lokal serta mendorong pemasaran, inovasi dan kreatifitas kuliner di Kota Lhokseumawe dalam tabel 1.1. Dengan berbagai jenis kuliner UMKM generasi milenial bertepatan UMKM di Kota Lhokseumawe salah satu inisiatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi peluang usaha kuliner dalam skala UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebagai pilihan karir bagi generasi milenial di Kota Lhokseumawe.

Tabel 1.1
Jenis kuliner umkm di Kota Lhokseumawe

No	Jenis UMKM	Lokasi
1	Secret Toast	Muara Satu
2	Bakso Krispy	Muara Satu
3	Batagor	Muara Satu
4	Riban's Yummy	Muara Satu
5	Ice Tea	Muara Satu
6	Es Teh Nusantara	Muara Satu
7	Dimsum Aceh	Muara Satu
8	Kentang Goreng Balado	Muara Satu
9	Minuman Kekinian	Muara Satu
10	Risol Panas & frozen	Muara Satu
11	Sinta Boba	Blang Mangat
12	Somay Mama	Blang Mangat
13	Es Potong Singapore	Blang Mangat
14	Aslinya Teh Nusantara	Blang Mangat
15	Telur Gulug Abang	Blang Mangat
16	Kebab Turki Jer	Blang Mangat
17	Martabak Bangka Al-Mubarak	Blang Mangat
18	Putu Bambu Berkah	Blang Mangat
19	Kebab Turki Jai	Blang Mangat
20	Hakash The Snack	Blang Mangat

21	Roti Goreng Jakarte	Banda Sakti
22	Kenoe Ayam Kfc & Bakso Goreng	Banda Sakti
23	Bakso Baper	Banda Sakti
24	Jus Akang Agus	Banda Sakti
25	Es Teh Segar	Banda Sakti
26	D'nay Smoothies	Banda Sakti
27	Dimsum	Banda Sakti
28	Coffe Street	Banda Sakti
29	Sostel Nizam	Banda Sakti
30	Bakso Krispy Balado	Banda Sakti
31	Dernaga Coffe	Muara Dua
32	Loki Food	Muara Dua
33	Kalanyan Coffe	Muara Dua
34	Bucin Kuy	Muara Dua
35	Babycrap Krispy	Muara Dua
36	Teh Poci	Muara Dua
37	Pentol	Muara Dua
38	Ayam Goreng Ala Korea	Muara Dua
39	Es Campur	Muara Dua
40	Donat	Muara Dua

Sumber : Hasil Observasi (2024)

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa jumlah kuliner usaha UMKM di Kota Lhokseumawe. Menurut fenomena yang saya dapatkan adanya kecenderungan generasi milenial untuk memanfaatkan pemasaran, inovasi dan kreatifitas dalam pilihan karir kuliner mereka menjadi faktor kunci dalam kesuksesan usaha kuliner UMKM di Kota Lhokseumawe.

Konsep pemasaran modern menjelaskan bahwa pemasaran tidak hanya terfokus pada penjualan tetapi juga melibatkan pengembangan strategi untuk mengatasi berbagai aspek seperti kebutuhan pelanggan, sumber daya bisnis untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan bagaimana membuat pelanggan lebih puas dari sebelumnya. Pemasaran yaitu suatu proses sosial yang didalamnya terdapat individu dan kelompok yang mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain Kotler (Seri Rezki Fauziah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan terhadap usaha kuliner di Kota Lhokseumawe dilakukan dengan pemasaran secara langsung di mana pelaku usaha berinteraksi langsung dengan calon pelanggan atau konsumen potensial. Dengan melakukan pemasaran langsung dengan baik, pelaku usaha di Kota Lhokseumawe dapat meningkatkan kesadaran merek, penjualan, dan kepuasan pelanggan mereka serta meningkatkan keinginan untuk memilih pilihan mereka dalam berkarir saat ini.

Inovasi UU No. 18 Tahun 2002 merupakan kegiatan pengembangan, penelitian, maupun perekayasaan dan dilakukan tujuannya mengembangkan nilai dengan konteks ilmu pengetahuan yang baru. Inovasi merupakan perbaikan produk produk yang sudah ada menjadi lebih baik dengan pemikiran yang berbeda dari yang lain. Inovasi produk sangat penting dalam UMKM kuliner karena dapat memberikan keunggulan kompetitif yang membedakan bisnis kuliner dari pesaingnya, meningkatkan daya tarik pelanggan, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan adanya inovasi tersebut konsumen dapat menyesuaikan diri dengan trend dan keinginannya. Adapun inovasi yang dilakukan oleh pedagang UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe seperti pengembangan produk baru, penggunaan teknologi, kemasan dan presentasi kreatif serta inovasi tempat seperti desain ruang fleksibel, konsep tema dan lainnya yang dapat membuat konsumen tertarik akan sebuah inovasi kreatif tersebut.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide dalam mengatasi tantangan atau peluang. Kreativitas dapat mendorong seseorang untuk mencapai target yang ditetapkan, termasuk dalam konteks kewirausahaan. Dengan meningkatkan kreativitas, seseorang dapat menghasilkan berbagai ide bisnis yang sesuai dengan peluang yang ada. Peningkatan kreativitas juga dihubungkan dengan peningkatan minat berwirausaha. Dengan demikian,

kemampuan berkeaktivitas tidak hanya membantu memecahkan masalah tetapi juga dapat menjadi dorongan untuk aktivitas kewirausahaan (Wardani & Dewi, 2021).

Kreatifitas yang dilakukan oleh pelaku usaha UMKM di Kota Lhokseumawe salah satunya adalah kreatifitas produk dimana kreatifitas produk merupakan hasil ide pelaku usaha yang memberikan perbedaan dari pesaing usaha yang lain dan lebih mempunyai tingkatan yang tinggi sehingga dapat memberikan nilai yang belum ditemukan konsumen pada pelaku usaha yang lain sehingga tercapainya tingkat kepuasan konsumen diharapkan oleh pelaku usaha tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PELUANG USAHA KULINER UMKM SEBAGAI PILIHAN KARIR GENERASI MILENIAL DI KOTA LHOKSEUMAWE”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pengaruh pemasaran terhadap pilihan karir kuliner UMKM generasi milenial di Kota Lhokseumawe ?
2. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap pilihan karir kuliner UMKM generasi milenial di Kota Lhokseumawe ?
3. Bagaimana pengaruh kreatifitas terhadap pilihan karir kuliner UMKM generasi milenial di Kota Lhokseumawe ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemasaran terhadap pilihan karir kuliner UMKM generasi milenial di Kota Lhokseumawe.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap pilihan karir kuliner UMKM generasi milenial di Kota Lhokseumawe.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreatifitas terhadap pilihan karir kuliner UMKM generasi milenial di Kota Lhokseumawe.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bisa mempermudah bagi peneliti lain dalam mencari referensi terhadap pengaruh peluang usaha, dari usaha kuliner UMKM generasi milenial yang berkembang terhadap sebagai pilihan karir di usaha kuliner.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, untuk menambahkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khusus dalam bidang usaha mikro kecil menengah dapat berpengaruh terhadap pilihan karir.
2. Bagi akademik, dapat di manfaatkan dalam mencari referensi atau informasi bagi yang ingin meneliti kembali, serta dengan adanya penelitian ini akademik dapat memperlihatkan referensi ini untuk peneliti penelitian selanjutnya tentang peluang-peluang usaha yang ada dan menjadikan pilihan untuk berkarir khususnya pada generasi milenial di Kota Lhokseumawe.